

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik Akhirudin.

Menurut Bloom dalam (Bunyamin, 2021) menggolongkan tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi seperti, minat, sikap dan apresiasi. Ranah kognitif menitikberatkan pada hasil intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada ketrampilan gerak.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Dalam sepak bola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang

diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Bahtra, 2022).

Bermain sepak bola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yang kuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola antara lain menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). (Danurwindo et al., 2017).

Passing merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut (Effendi, 2017) *passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar.

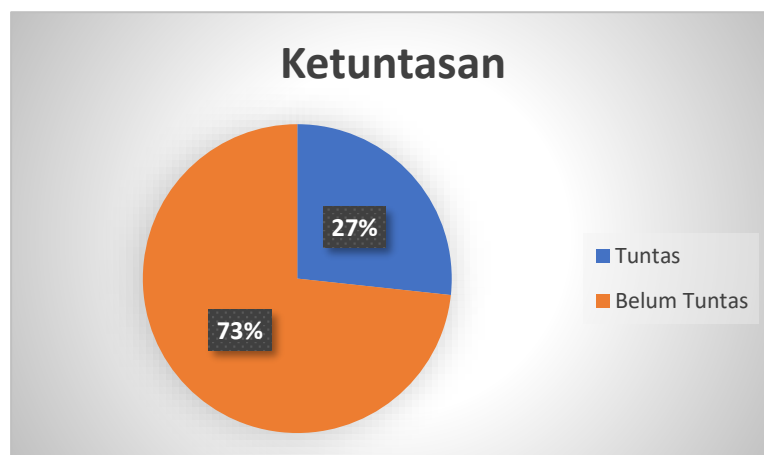
Membelajarkan *passing* diperlukan kreativitas guru yang dapat memacu siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut (Effendi, 2017) keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah tergantung pada kreativitas guru dan penerapan pendekatan

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan materi yang pada akhirnya ditunjukkan dalam hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepak bola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosenan dan kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut Rustanto tugas guru dalam rangka optimalisasi pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Muslimin Cikarang Utara pada kelas VC dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola pada materi *passing*, masih sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan khususnya pada *passing* dengan kaki bagian dalam, sehingga nilai rata-rata siswa kelas VC dalam pembelajaran sepak bola materi *passing* kaki bagian dalam masih rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dari 30 orang siswa kelas VC yang mengikuti observasi awal, terdapat 8 orang siswa atau 26,7% yang mencapai KKM, sedangkan sisanya 22 orang siswa atau 73,3% belum mencapai KKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat

beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya variasi pembelajaran yang diberikan guru masih kurang bervariasi serta media yang belum memadai seperti terbatasnya jumlah bola yang digunakan. Dampak dari kurang ketersediaan media dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Data lengkap nilai siswa hasil observasi awal tersaji pada grafik berikut:



Gambar 1.1. Grafik Ketuntasan Hasil Observasi Awal Siswa

Kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Al Muslimin. Adapun dalam penelitian ini, penulis mencoba menerapkan metode permainan *passing colour* sebagai bentuk metode pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam. Sehingga diharapkan metode tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan menggunakan permainan *passing colour* pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam adalah membantu siswa mengarahkan bola serta ketepatan dalam mengukur target. Dari uraian di atas, dalam upaya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Dengan Menggunakan Metode Permainan *Passing colour* Pada Pembelajaran Sepak bola di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Muslimin Cikarang Utara”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode permainan *passing colour* pada pembelajaran sepak bola.
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah di kelas VC Madrasah Ibtidaiyah Al Muslimin Cikarang Utara.
- c. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah seperti diatas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah dengan menggunakan metode permainan *passing colour* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola di kelas VC Madrasah Ibtidaiyah Al Muslimin Cikarang Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode permainan *passing colour* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola di kelas VC Madrasah Ibtidaiyah Al Muslimin Cikarang Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru penjasorkes, sekolah dan peneliti sendiri, yaitu:

1. Melatih siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes terutama dalam materi permainan sepak bola menggunakan pendekatan permainan *passing colour*.
2. Sebagai masukan untuk guru dalam melakukan modifikasi permainan dalam pembelajaran penjaskesrek guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif supaya tujuan belajar dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk lebih kreatif terhadap proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dan menambah wawasan pengetahuan yang berguna dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di masa yang akan datang.